

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi program pelayanan sosial pada lembaga filantropi islam (studi kasus KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah), dapat diambil kesimpulan bahwa program KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah di klasifikasikan dalam empat kategori, diantaranya Bidang Pendidikan, Bidang Ekonomi, Bidang Sosial Keagamaan dan Bidang Kesehatan.

Kemudian dalam implementasi program pelayanan sosial KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah tersebut dirumuskan dengan teori Edward yang mencakup empat komponen implementasi program, yakni: a) Komunikasi dilakukan dengan sosialisasi program dan rapat komite pihak internal KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, selain itu komunikasi eksternal dilakukan kepada Mitra Kerjasama dan juga penerima manfaat melalui survei. b) sumber daya, dalam implementasi program pelayanan sosial di dukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, sumber daya sarana dan prasarana serta sumber daya keuangan/pendanaan. c) disposisi, pelaksanana program (implementor) telah melakukan kinerjanya dengan baik, saling *support*, dan memiliki komitmen melaksanakan program. d) birokarasi, dalam implementasi program pelayanan sosial telah berjalan dengan baik karena adanya struktur birokrasi yang rapih dari Dewan Pengawas Syariah, Pengurus, dan Manajemen yang memiliki wewenang masing-masing dalam proses implementasi program pelayanan sosial.

Faktor pendukung dalam implementasi program pelayanan sosial di KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah yaitu :

- 1) KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah memiliki lahan garapan yang cukup luas untuk melaksanakan program penghimpunan dan program pelayanan sosial yakni anggota koperasi dan warga atau simpatisan Muhammadiyah.
- 2) KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah memiliki komunikasi yang baik yang dilihat dari adanya mitra, organisasi maupun lembaga filantropi islam lainnya sehingga program-program dapat dengan mudah dikolaborasikan.
- 3) KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai. 4) KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah telah eksis di area kabupaten Bogor, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan Ziswaf.

Adapun faktor penghambat Implementasi program pelayanan sosial di KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah yaitu:

- 1) Manajemen atau sumber daya manusia di KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah yang masih sedikit, sehingga tidak seimbang dengan jumlah program yang cukup banyak.
- 2) Belum semua anggota koperasi dapat di akomodir oleh KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, karena luasnya lahan garapan Koperasi.
- 3) Pandemi Covid-19 yang belum berakhir, menyebabkan terdapatnya program yang tidak terlaksana, dan di *reschedule* sejak 2019 hingga 2020.

6.2 Saran

Setelah menganalisis secara mendalam mengenai hasil dari penelitian yang didapat oleh peneliti, mengenai Implementasi Program Pelayanan Pada Lembaga Filantropi Islam KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, peneliti memiliki saran yang kemudian dapat menjadi masukan bagi KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah. Saran peneliti adalah :

1. KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah dapat meningkatkan dan memperbanyak program yang tidak hanya bersifat konsumtif namun juga bersifat produktif, seperti halnya dengan membuat program pemberdayaan

untuk kemandirian masyarakat. Sehingga dampak dari program KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah tidak hanya pada saat itu saja, melainkan dapat dirasakan secara terus menerus dan dalam jangka waktu yang panjang.

2. KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah dapat memaksimalkan peran dari *volunteer*, penerima beasiswa atau masyarakat umum dalam mengimplementasikan program-program.
3. Untuk memaksimalkan implementasi program, KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah memerlukan dana yang cukup besar, maka publikasi media menjadi alternatif di era digitalisasi seperti saat ini, maka peneliti memberikan saran untuk memaksimalkan media online, untuk *funding* dana ataupun *share* informasi hasil kegiatan di media sosial maupun portal berita.
4. KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan donatur yang saat ini sudah cukup banyak, agar tetap terakomodir dan dapat terus menjadi donatur lembaga, dengan cara *maintenance*.
5. KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah diharapkan dapat mengarsipkan dan membuat *database* penerima manfaat dari setiap implementasi program, sebagai data dan arsip lembaga.
6. KL Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah diharapkan dapat mengarsipkan *database* muzakki, donatur, muwakif.